**BAB 3**

**METODE PENULISAN**

1. **Model Asuhan Kebidanan**

Asuhan kebidanan yang dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 938 tahun 2007 (Kepmenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007) yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Hellen Varney, 1997.

1. **Kerangka Kerja**

Menentukan subjek asuhan yaitu ibu hamil Trimester III di BPM Siti Hanik, S.ST

*Informed concent*

Asuhan kebidanan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney pada kehamilan Trimester III

Kunjungan ANC 1 Trimester III menggunakan pendokumentasian kebidanan (7 langkah Varney)

1. Pengkajian data (subjektif dan objektif)
2. Identifikasi Diagnosa dan Masalah
3. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial
4. Identifikasi Kebutuhan Segera
5. Intervensi
6. Implementasi
7. evaluasi

Catatan perkembangan menggunakan pendokumentasian kebidanan (SOAP)

Kunjungan ANC 2 , Kunjungan ANC 3, Kunjungan ANC 4

pembahasan

Kesimpulan dan saran

Gambar 3.1 Kerangka Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan.

1. **Subjek Asuhan Kebidanan**

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah ibu hamil Trimester III dengan usia kehamilan antara 28-40 minggu.

1. **Kriteria Subjek**

Dalam studi kasus ini, kriteria subjek asuhan kebidanan kehamilan secara komprehensif, yaitu :

1. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus
2. Telah menandatangani lembar *inform concent*
3. Usia kehamilan 28-40 minggu dengan kehamilan fisiologis.
4. **Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Kartu Skor Poedji Rochjati sebagai deteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil.
3. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
4. Instrumen untuk pemeriksaan fisik ibu hamil

Alat dan bahan yang digunakan adalah pita pengukur atau metlin, timbangan berat badan, funandoskop, setoskop, tensimeter dan *patella hammer.*

1. Instrumen untuk pemeriksaan penunjang

Alat dan bahan yang digunakan yaitu alat dan bahan pemeriksaan Hb Sahli, reduksi urin dan protein urin

1. **Metode Pengumpula Data**

Studi kasus dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan lisan atau bercakap-cakap dan berhadapan langsung dengan responden.

1. Dokumentasi

Kajian dokumen adalah merupakan sarana membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara membaca laporan, surat-surat, catatan-catatan dan bahan-bahan berupa tulisan lain. Dokumen yang berkaitan dengan ibu hamil berupa buku KIA, kohort ibu dan lain-lain.

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden untuk mencari perubahan yang akan diteliti.

1. Pengukuran

Pengukuran adalah mengukur besaran nilai variabel pada objek penelitian dengan menggunakan alat ukur sesuai variabel yang diukur. Pada ibu hamil pengukuran dapat dilakukan dengan pemeriksaan *head to toe,* sepertipemeriksaan TFU dengan menggunan metlin.

1. Studi kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku atau referensi untuk mendapatkan sumber yang akurat sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan asuhan dan penyusunan laporan.

1. **Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Lokasi : Pengambilan kasus dilaksanakan di BPM Siti Hanik, SST, Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

Waktu :Waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan kasus sampai dengan penulisan LTAyaitu bulanJanuaris/d April 2018.

1. **Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Asuhan kebidanan yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur, adapun etika dan prosedurnya adalah:

1. Etika
2. Perijinan

Surat permohonan ijin melakukan penelitian yang dikeluarkan institusi (ketua jurusan kebidanan) yang ditujukan kepada Bangkesbangpol Linmas Kabupaten Malang dan BPM Siti Hanik, SST., surat balasan permohonan pelaksanaan penelitian dari Bangkesbangpol Linmas Kabupaten Malang dan BPM terlampir pada lampiran

1. Persetujuan (*informed concent*)

Memberikan lembar persetujuan kepada responden yang telah diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari studi kasus. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan dapat ditanda tangani.

1. Tanpa Nama (*anonimity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi pada pengolahan data cukup dengan inisial.

1. Kerahasiaan (*confidential)*

informasi yang telah dikumpulkan oleh subjek terjamin kerahasiaannya. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan studi kasus serta tidak di publikasikan.

1. *Right to protection from discomfort and harm*

Studi kasus ini tetap mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan subjek asuhan. Keamanan dan kenyamanan dari resiko terkena injuri baik fisik, psikososial da spriritual dijaga dengan membuat lingkungan pemeriksaan atau perawatan yang tidak menyebabkan trauma pada objek studi kasus.

1. Prosedur Pelaksanaan

Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan bakesbangpol untuk diserahkan kepada ibu Siti Hanik, SST., untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian.